

Implementasi Sistem Rekam Medis Pasien untuk Kemudahan Laporan Riwayat Medis pada Yayasan Bagja Waluya

Muhamad Miftahudin, Adiat Pariduddin, Anggra Triawan*, Fahmi Arnes, FR Dwi Febriantoro

^{1,3}Teknik Informatika / Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia. ²Sistem Informasi / Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia. ^{4,5}Teknologi Informasi / Universitas Binaniaga Indonesia, Indonesia.

m.miftahudin@unbin.ac.id, adiat@unbin.ac.id, anggra@unbin.ac.id, fahmiarnes@apps.ipb.ac.id, dwifebriantoro@unbin.ac.id

*) Corresponding author

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya di bidang teknologi informasi yang diajarkan dalam perkuliahan dan pengajaran sehari-hari. Salah satu implementasi nyata yang dilakukan adalah membangun sebuah sistem *Electronic Medical Record (EMR)* dalam pencatatan status medis pasien pada Yayasan Bagja Waluya. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah dalam pencatatan pengkajian pasien yang dirawat masih menggunakan kertas. Dimana pencatatan dilakukan pada saat pasien pertama kali masuk sebagai pasien rawat inap hingga hari ke lima, atau biasa disebut sebagai tahap observasi pasien. Kemudian untuk berikutnya pencatatan hanya dilakukan untuk kasus tertentu saja. Pada saat diperlukan untuk pengkajian berikutnya petugas seringkali kesulitan dalam pencarian data rekam medis sebelum-sebelumnya. Oleh karenanya dengan sistem rekam medis elektronik ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan diatas. Target luaran dari kegiatan ini adalah adanya aplikasi yang dapat membantu petugas medis dalam pencatatan rekam medis pasien sehingga memudahkan petugas dalam pencarian data pasien, selain itu data yang tersimpan secara elektronik masa retensinya lebih lama sehingga berapa tahun pun akan mudah untuk digunakan. Selain itu luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya laporan dan jurnal pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian mencakup Analisa kebutuhan sistem, desain sistem, develop sistem, sosialisasi dan pelatihan kepada pihak petugas yayasan dan implementasi. Yang sekian proses yang dilakukan tahap Analisa, sosialisasi, pelatihan dan implemntasi yang memerlukan waktu yang relatif lama karena butuh penyesuaian dan pembiasaan dari petugas dan pengguna

Kata Kunci: rekam medis elektronik, pasien, aplikasi.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the competence of lecturers and students in applying their knowledge in the field of information technology taught in lectures and daily teaching. One of the real implementations carried out is building an Electronic Medical Record (EMR) system in recording the medical status of patients at the Bagja Waluya Foundation. The main problem faced by partners is in recording the assessment of patients who are being treated still using paper. Where recording is done when the patient is first admitted as an inpatient until the fifth day, or commonly referred to as the patient observation stage. Then for the next recording

is only done for certain cases. When needed for the next assessment, officers often have difficulty in searching for previous medical record data. Therefore, this electronic medical record system is expected to be a solution to the above problems. The target output of this activity is an application that can help medical officers in recording patient medical records so that it makes it easier for officers to search for patient data, in addition, data stored electronically has a longer retention period so that it will be easy to use for any number of years. In addition, the output of this activity is the formation of reports and journals of community service. The method of implementing the service includes System needs analysis, system design, system development, socialization and training to foundation officers and implementation. The several processes carried out in the Analysis, socialization, training and implementation stages require a relatively long time because it requires adjustment and habituation from officers and users

Keywords: *electronic medical records, patients, applications.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan era globalisasi, dunia teknologi informasi dan komunikasi juga berkembang dengan pesat dan pada abad 21 ini Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi kebutuhan primer bagi banyak kalangan. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, suatu proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah dan efisien. Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat. Teknologi informasi bukanlah suatu hal yang baru lagi di tengah masyarakat. Karena hampir semua bidang memanfaatkan teknologi informasi, seperti bidang pendidikan, pemerintahan, kesehatan, bisnis dan sebagainya. Teknologi informasi mendapat membantu aktifitas atau kegiatan manusia, sehingga bisa lebih cepat selesai dan lebih mudah. Perkembangan teknologi informasi juga dimanfaatkan perusahaan - perusahaan dan semakin dioptimalkan penggunaannya.

Perkembangan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan *internet*. *Internet* menjadi sarana penghubung dalam bertukar data atau informasi, dimana sistem komunikasi data dengan skala global. Perusahaan-perusahaan pun sudah banyak yang menggunakan fasilitas *internet* dalam aktivitasnya karena dapat mempercepat proses transaksi. Rekam Medis merupakan sekumpulan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap pasien pasien yang berobat ke rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya, baik rawat jalan maupun rawat inap, segala tindakan pemeriksaan yang dilakukan kepada pasien wajib dicatat di rekam medis pasien. Hasil pemeriksaan penunjang baik laboratorium, radiologi, maupun pemeriksaan penunjang lainnya juga disimpan di rekam medis pasien agar riwayat penyakit pasien tersimpan dan tercatat dengan baik, sebagai dasar pengobatan selanjutnya.

Rekam Medis dikelola oleh profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK). Arti Perekam Medis dan Informasi Kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan. Penyelenggaraannya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis (1).

Rekam medis sudah pasti memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting, baik bagi pihak manajemen rumah sakit, dokter, pasien, dan juga keluarga pasien. Rekam medis mengandung aspek administrasi, medis, hukum, penelitian, pendidikan, dan dokumentasi milik pasien (2). Oleh karena itu, keberadaannya harus akurat, lengkap, dan juga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengaplikasian Rekam Medis tentu tidak akan

lepas dari kendala dalam catat mencatat serta penyimpanan berkas catatan medis pasien. Kendala yang dialami oleh Yayasan Bagja Waluya dalam mengelola rekam medis yaitu ruang penyimpanan berkas rekam medis tidak cukup, catatan rekam medis manual tidak tertata dengan rapi, adanya berkas rekam medis yang sama, tidak ada buku untuk mencatat pengendalian berkas rekam medis yang berisikan informasi terkait jumlah berkas rekam medis yang dikembalikan kepada dokter (rekam medis belum diisi dengan lengkap) serta, berkas yang sudah dikembalikan ke unit rekam medis, data yang tersimpan dalam bentuk manual atau kertas kemungkinan bisa hilang maupun rusak, dan proses pencarian berkas rekam medis yang lama sebab belum adanya sistem yang terintegrasi satu sama lain.

Oleh karenanya dengan penggunaan rekam medis elektronik diharapkan menjadi solusi permasalahan rekam medis manual/kertas agar pengelolaan data medis pasien dapat berjalan baik dan kemudahan pencarian data medis dapat terlaksana.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Bagja Waluya dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi. Kegiatan ini fokus kepada solusi untuk efisiensi yang diimplementasikan pada penggunaan rekam medis secara elektronik (2)(3)(4)(5).

Agar penerapan sistem rekam medis dapat berjalan sesuai dengan harapan maka kami melakukan beberapa langkah dan tahapan diantaranya :

1. Sosialisasi
Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 2 kali, dimana yang pertama alur sistem secara umum mulai dari mendaftarkan pasien kemudian penginputan data medis atau pengkajian awal pasien masuk hingga pencatatan medis pasien dalam periode perawatan
2. Pelatihan
Pelatihan dilakukan dengan cara, user sebagai pengguna akan mencoba secara langsung sistem rekam medis
3. Pendampingan dan Evaluasi
Tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa alur sistem yang sudah ada dapat dimengerti dan dijalankan sebagaimana mestinya
4. Keberlanjutan
Sistem yang baik adalah sistem yang berkelanjutan. Oleh karenanya kedepan kami akan menambahkan modul billing sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem rekam medis pasien ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Bagja Waluya dengan tema " Implementasi Sistem Rekam Medis Pasien untuk kemudahan Laporan Riwayat Medis pada Yayasan Bagja Waluya " telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang disusun dalam proposal. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi. Berikut adalah rincian hasil dari setiap tahapan pelaksanaan kegiatannya :

- 1) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan ketua Yayasan, pengurus, pelaksana harian. Pada tahap ini, dijelaskan tujuan dari kegiatan pengabdian dan sistem rekam medis serta manfaat yang diharapkan bagi pihak Yayasan.



Gambar 1. Foto bersama Pembina dan ketua

2) Pelatihan Sistem

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang dihadiri oleh ketua Yayasan dan petugas/perawat penanggungjawab. Dalam sesi ini menjelaskan alur sistem pengisian catatan medis pasien baru menggunakan sistem rekam medis elektronik.

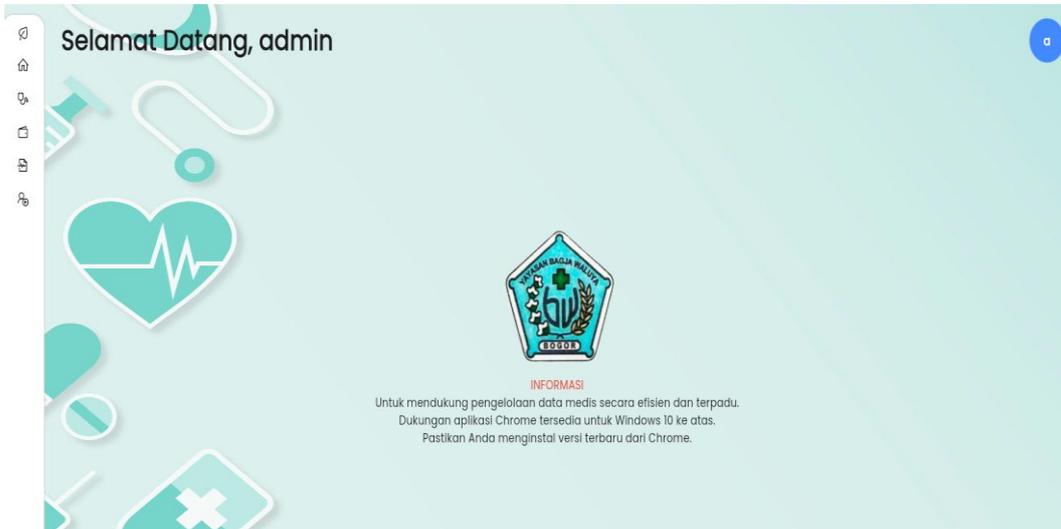


Gambar 2. Foto pelatihan sistem

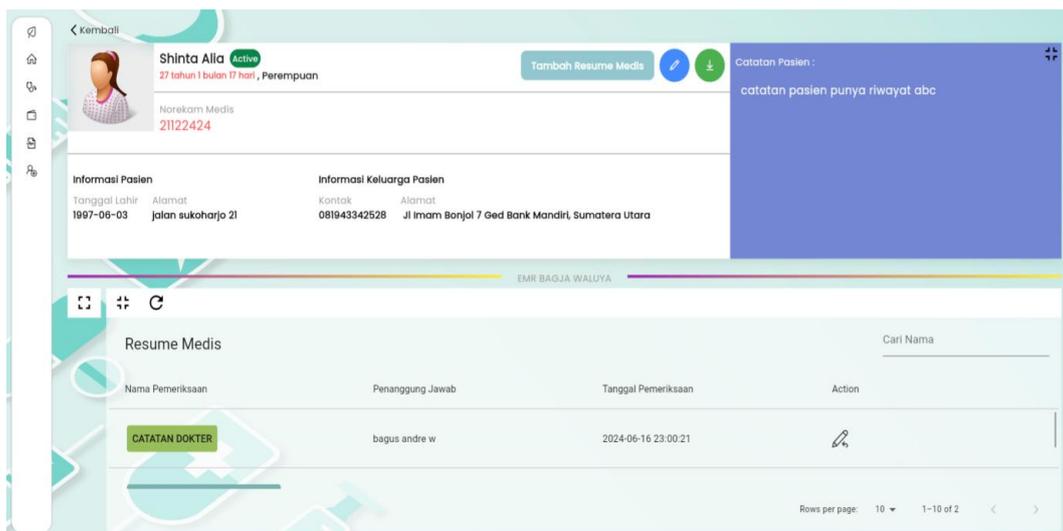
3) Penerapan

Setelah tim PkM memberikan pengarahan tentang cara penggunaan sistem kemudian petugas/perawat penanggung jawab mencoba sendiri bagaimana cara menginputkan

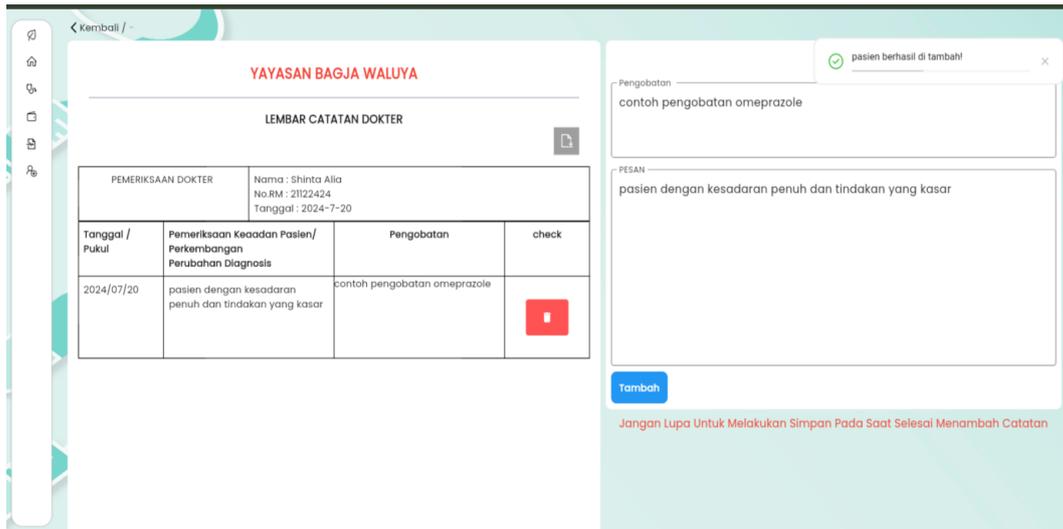
data rekam medis kedalam sistem dan pencarian data medis pasien yang telah diinputkan.



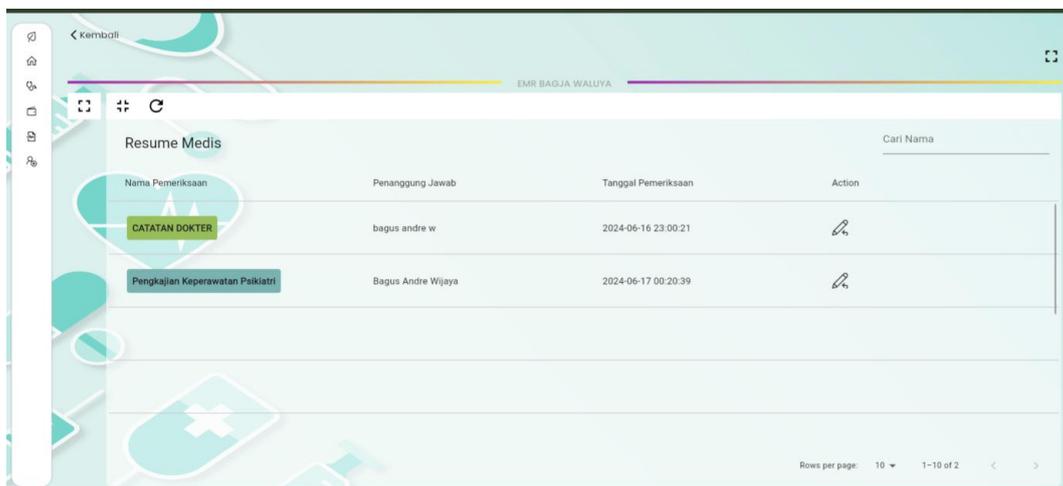
Gambar 3. Tampilan halaman utama sistem



Gambar 4. Tampilan inputan data pasien



Gambar 5. Tampilan Halaman Catatan Dokter



Gambar 6 Tampilan Halaman Resume Medis

- 4) **Pendampingan dan Evaluasi**
Setelah pelatihan dan penerapan sistem, kemudian dilakukan pendampingan sistem secara berkala dengan waktu yang telah ditentukan dan memastikan sistem aplikasi rekam medis pasien dapat digunakan sebagaimana mestinya.
- 5) **Keberlanjutan Program**
Untuk memastikan keberlanjutan program, Yayasan didorong untuk secara konsisten menerapkan rekam medis elektronik dan masuk kedalam program kerja Yayasan agar dapat selaras dengan kebutuhan serta kegiatan harian Yayasan yang dilakukan oleh para perawat/tenaga Kesehatan

KESIMPULAN

Kegiatan PkM semester genap tahun 2023-2024 dilaksanakan di Yayasan Bagja Waluya dengan mengambil Judul “Implementasi Sistem Rekam Medis Pasien untuk kemudahan Laporan Riwayat Medis pada Yayasan Bagja Waluya” berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan secara ringkas sebagai berikut :

- a. Sistem aplikasi rekam medis elektronik dapat meningkatkan kepedulian tenaga medis dalam mencatat rekam medis pasien secara konsisten
- b. Sistem aplikasi rekam medis elektronik dapat menjadi solusi dari permasalahan penulisan manual yang menyebabkan kesulitan dalam pencarian rekam medis pasien
- c. Luaran kegiatan ini berupa sistem rekam medis elektronik yang kami install di cloud sehingga lebih aman dalam penyimpanan data pasien dari potensi kehilangan
- d. Pemeliharaan dan monitoring hendaknya dapat dilakukan secara berkala agar data terus dapat diupdate.
- e. Adanya sistem lanjutan untuk dapat menunjang kegiatan operasional Yayasan Bagja Waluya khususnya untuk kegiatan billing pasien agar memudahkan proses penagihan kewajiban pasien yang dilakukan kepada keluarga pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/245544/permenkes-no-24-tahun-2022>. 2022.
2. Phonna R. Implementation of Electronic Medical Records (ERm) in Hospital Services. Proceedings : International Forum Research on Education, Social Sciences Technology and Humanities. 2024;1(2).
3. Advanced Encryption Standard (AES). 2023 May.
4. I Dewa Ayu RJ, Lutfan Lazuardi. EVALUASI IMPLEMENTASI DAN TINGKAT DIGITAL MATURITY REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD KOTA MATARAM. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management). 2023 Nov 9;26(3).
5. Muhammad Kevin Naufal Faza A, Andhik Budi C. Implementasi REST API Pada Fitur Rencana Strategis Dalam Aplikasi website E-Government. AUTOMATA. 2022;3(2).